

## BAB V PENUTUP

### 5.1 Kesimpulan

Suatu sistem inovatif yaitu dinding bercelah pasangan bata beton bertulang dengan beton grouting bertulang telah dilakukan eksperimen dan dihasilkan data pengujian lentur. Evaluasi lentur pada dinding dilakukan dengan parameter pembebanan beban garis tegak lurus siar horizontal dan beban garis sejajar siar horizontal. Juga digunakan parameter variasi jarak celah siar vertikal antar elemen bata beton. Secara umum keseluruhan sistem dinding mampu mencapai daktilitas dan kekakuan yang sangat baik, baik arah tegak lurus maupun sejajar siar horizontal.

Dari hasil analisis eksperimen tersebut maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Jarak celah siar vertikal 1 cm, 1.5 cm dan 2 cm pada model dinding bercelah pasangan bata beton bertulang tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap keseluruhan sistem dinding ketika mengalami beban garis tegak lurus siar horizontal.
2. Jarak celah siar vertikal 1 cm, 1.5 cm dan 2 cm pada model dinding bercelah pasangan bata beton bertulang tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap keseluruhan sistem dinding ketika mengalami beban garis sejajar siar horizontal.
3. Jarak celah siar vertikal 1 cm, 1.5 cm dan 2 cm pada model dinding bercelah pasangan bata beton bertulang tidak menunjukkan pengaruh pada pola retak ketika dilakukan pembebanan beban garis tegak lurus maupun sejajar siar horizontal.

### 5.2 Saran

Adapun saran yang bisa disampaikan antara lain:

1. Dapat dilakukan penelitian lebih lanjut untuk meninjau perilaku dinding bercelah terhadap adanya jarak celah dengan variasi celah yang sama. Untuk meninjau perilaku dinding dalam menahan beban *in-plane*. Sehingga diperoleh hasil eksperimen kemampuan dinding dalam menahan geser.
2. Jarak celah yang digunakan pada model penelitian menunjukkan bahwa variasi tersebut tidak mempengaruhi keseluruhan sistem dinding bercelah. Dapat dilakukan pengaplikasian jarak celah di lapangan dengan interval tersebut yang

merupakan hasil dari skala dimensi sesuai dengan dimensi bata beton yang digunakan. Sehingga kekuatan dinding yang dihasilkan tetap mampu berada pada nilai yang diharapkan.

3. Pada aplikasi pemasangan dinding bercelah untuk dinding penahan tanah dengan sistem pondasi, dapat dilakukan dengan menempatkan arah tulangan grouting secara tegak lurus pondasi.
4. Untuk menghasilkan dinding bercelah dengan kualitas yang baik maka diperlukan perhatian khusus pada pengerjaan grouting pengikat bata beton.
5. Produksi unit bata beton bertulang diperlukan perhatian khusus untuk mendapatkan kualitas yang sesuai dengan perencanaan sehingga mampu menghasilkan produk dinding bercelah pasangan bata beton bertulang yang baik.

